

HUBUNGAN ANTAR LAMA BEKERJA DENGAN KEADAAN FUNGSI PARU (FVC, FEV1.0 DAN % FEV1.0/FVC) PEKERJA BATU DI INDUSTRI PENGGILINGAN BATU DESA GANGGENG KECAMATAN PURWOREJO KABUPATEN PURWOREJO

MILA SETYARINI -- E.001940035
(1999 - Skripsi)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara lama bekerja sebagai pekerja batu sebagai pekerja batu dengan keadaan fungsi paru yang meliputi FVC, FEV1.0 dan % dan FEV1.0/FVC di industri penggilingan batu desa Ganggeng Purworejo. Dengan jenis penelitian survai yang bersifat ekplanatory karena data yang diambil dalam penelitian ini dipergunakan untuk menjelaskan suatu hubungan/asosiasi yaitu hubungan antara lama bekerja dengan keadaan fungsi paru pada 30 pekerja batu dengan variasi lama kerja 0,5 hingga 6 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang bermakna antara lama bekerja dengan nilai FVC dan FEV1.0 pada derajat kepercayaan 95%) dengan koefisien korelasi negatif yang berarti semakin lama bekerja maka nilai FVC dan FEV1.0 semakin turun ($r_{FVC} = - 0,6310$ dan $r_{FEV1.0} = - 0,5797$). Sedangkan hasil uji anova pada tiga kelompok pekerja batu menurut lama bekerja (kurang dari 2 tahun, 2-4 tahun dan lebih dari 4 tahun) diperoleh perbedaan yang bermakna nilai FVC dan FEV1.0 pada ketiga kelompok tersebut. Kemudian dari analisa hasil pengukuran FVC, FEV1.0 dan % FEV1.0/FVC diperkirakan bahwa dari 30 pekerja batu diketahui 26,7%) mengalami kelainan saluran nafas bentuk restriksi, 20% obstruksi dan 43,3% kombinasi dari keduanya

Penilai FVC hasil pengukuran dengan FVC standar untuk orang indonesia rekomendasi ATS 1987 pada 30 pekerja batu menunjukkan 36,7% abnormal sedang untuk nilai FEV1.0 didapat 63,3% abnormal sementara % FEV1.0/FVC diperoleh 76,67% abnormal. Dari hasil yang diperoleh ini maka perlu diupayakan pencegahan agar tidak terjadi penambahan kasus dan progresivitas kelainan saluran nafas pada pekerja batu antar lain dengan penyuluhan kesehatan dan keselamatan kerja.

Kata Kunci: HUBUNGAN LAMA BEKERJA DENGAN KEADAAN FUNGSI PARU